

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah :

- a. Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
- b. Alamat : Purwodiningratan Ng. I/902 a Yogyakarta
- c. Kelurahan/Desa : Ngampilan
- d. Kecamatan : Ngampilan
- e. Kabupaten/kota : Kota Yogyakarta
- f. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- g. Kode pos : 556261
- h. Email : smamuh5yk@gmail.com
- i. Tahun Berdiri : 8 Mei 1979
- j. Jenis : Swasta
- k. Akreditasi : A
- l. Kepala Sekolah : Titin Yulianti Prawesti, M.Pd.
- m. Program/Jurusan : MIPA dan IPS
- n. Telepon : (0274) 562292

2. Sejarah Singkat

SMA Muhammadiyah 5 'berdiri pada tanggal 8 Mei 1979 yang bertepatan dengan 11 Jumadil Akhir 1399 H di SPG Muhammadiyah I Yogyakarta Jl. Kapten Tendean 41 Yogyakarta. Usaha merintis didirikannya Sekolah Menengah Atas khusus putri merupakan gagasan sekretaris PDM Majelis PPK Bapak Drs. Mustafa Kamal Pasha B.Ed dengan dukungan sementara koleganya telah tercetus pada tahun 1977. Dari awal berdiri sampai dengan tahun 2005 SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta merupakan satu-satunya SMA Muhammadiyah di Indonesia' yang seluruh siswanya adalah putri.

Pendiri SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta adalah :

- a. Bapak Mustafa Kamal Pasha B.Ed Ketua
- b. Bapak Soetopo, BA Sekretaris
- c. Bapak Roesiyono Bendahara
- d. Bapak Drs. H. Affandi Anggota
- e. Bapak Drs. M. Husain Dahlan Anggota

Dengan dukungan moral PDM Majelis PPK Kotamadya Yogyakarta dengan ijin Bapak Kepala Dikmenum serta pembinaan PWM Majelis PPK Propinsi DIY berdiri SMA Muhammadiyah ini.

Dalam peningkatan status, SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta dari hasil akreditasi oleh Team Akreditasi Kanwil Depdikbud Propinsi DIY maka SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta menerima SK No. 25/I.13.4/T.iK/1984, tanggal 5 Januari

1984 tentang status diakui. SK tersebut dibakukan oleh SK Dirjen Dikdasmen tanggal 30 Desember 1983 No. 665/07/Kep. I/1984 tentang status diakui selama 5 (lima) tahun. Tahun 1984 dalam penerimaan mahasiswa baru melalui PMDK, SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta telah berhasil meloloskan seorang siswi yang menjadi juara dari kelas I hingga kelas III diterima di Universitas Jendral Sudirman Purwokerto. Dan pada penerimaan baru melalui PBUD, juga berhasil meloloskan seorang siswi ke Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Dalam perkembangannya pada tanggal 1 Februari 1989 SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta memperoleh status Disamakan dengan SK No. 001/C/Kep.I/1989.

Disamping bidang akademik, dalam berbagai kegiatan lomba baik yang diadakan oleh persyarikatan, Dikbud atau instansi lain, SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta tetap tegak berdiri dengan berbagai prestasi yang telah berhasil diraih.

Para Kepala Sekolah :

- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| a. Ibu Hj. Siti Hadifah, BA | Tahun 1979 – 1992 |
| b. Bapak Drs. Anis Santosa | Tahun 1992 – 1995 |
| c. Ibu Istinaroh Haifani, BA | Tahun 1995 – 2000 |
| d. Bapak Suparjono, S.Pd | Tahun 2000 – 2004 |
| e. Dra. Hj. Sri Istifada, M.Si | Tahun 2004 – 2012 |
| f. Drs. Suyanto | Tahun 2012 – 2019 |
| g. Titin Yulianti Prawesti, M.Pd | Tahun 2019 – Sekarang |

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah :

Terwujudnya insan bertaqwa, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, cinta lingkungan berbasis sekolah entrepreneur dan budaya terkemuka di DIY.

b. Misi Sekolah :

- 1) Membentuk insan / pribadi bertaqwa dan berakhlak mulia, memiliki prestasi akademik dan non akademik yang unggul.
- 2) Membentuk pribadi yang cinta lingkungan.
- 3) Mengembangkan sekolah berwawasan adi wiyata.
- 4) Mengembangkan sekolah entrepreneur berbasis budaya.
- 5) Menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, islami, berkarakter, dan berwawasan global.
- 6) Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah melalui upaya yang proporsional dan kompetitif.
- 7) Mengembangkan sekolah berbasis teknologi informasi.
- 8) Mengembangkan budaya mutu dan pelayanan prima.

c. Tujuan Sekolah :

- 1) Membentuk insan / pribadi bertaqwa dan berakhlak mulia, memiliki prestasi akademik dan non akademik yang unggul.
- 2) Membentuk pribadi yang cinta lingkungan.
- 3) Mengembangkan sekolah berwawasan adi wiyata.
- 4) Mengembangkan sekolah entrepreneur berbasis budaya.

- 5) Menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, islami, berkarakter, dan berwawasan global.
- 6) Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah melalui upaya yang proporsional dan kompetitif.
- 7) Mengembangkan sekolah berbasis teknologi informasi.

4. Fasilitas Sekolah

- a. Lingkungan representatif untuk belajar terletak di dalam Komplek Perguruan Muhammadiyah.
- b. Ruang Kelas yang nyaman dengan fasilitas IT.
- c. Laboratorium IPA lengkap (Fisika, Kimia, Biologi).
- d. Perpustakaan yang representatif dan memadai.
- e. Laboratorium Komputer ber AC.
- f. Lab Bahasa ber AC dan memadai.
- g. Hotspot Area.
- h. Studio Musik yang lengkap & ber AC.
- i. Diberikan kesempatan mengikuti Uji Sertifikasi dalam bidang life skill.
- j. Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an secara intensif.
- k. Student Company (Perusahaan Siswa).

5. Tenaga Pendidik (Guru)

Table 1.
Tenaga Pendidik (Guru)

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Drs. Suyanto	Fisika
2	Dra. Hj. Siti Zakiyah	Kimia
3	Heru Minarto, S.Pd	Biologi
4	Dra. Sri Lestari	Sosiologi
5	Dwi Wahyu P, S.Pd	Fisika
6	Siwi Yuni Artati, S.Pd	Geografi
7	Esti Khasanah S, S.Pd.I	PAI
8	Ir. Murtiningtyas Rahayu	Biologi
9	Arwan Sabditama, S.Pd	PPkn
10	Titin Yulianti Prawesti, M.Pd	Bhs. Indonesia
11	Asep Nurcahyanto, M.Pd	Ekonomi
12	Yunita Dwi Utami, S.Pd	Bhs. Inggris
13	Ica lalytia Kusuma, S.Pd, Si	Matematika
14	Fadilah Sholikhin, S.Sn	Seni Budaya
15	Miftakhul Falah, S.Pd.I, M.Pd	PAI / Bhs. Arab
16	Evi widiastruti, S.Pd	Sejarah
17	Imam wisnu A.S, S.Pd	Bahasa Jawa
18	Muh. Dhuri Sulthoni, S.Pd	Penjaskes
19	Febrian Amri N, S.Pd	Bimbingan Konseling
20	Fatih Rizqi W, S.Pd.I, M.Pd	PAI / Bhs. Arab
21	Moh. Sofwan Azizi, S.Pd	PAI / Bhs. Arab
22	Pamela Yuni, S.Pd	Bahasa Inggris
23	Anindita Laksmi, ., Pd	PKwu
24	Alifia Habibah, S. Pd	Ekonomi / PKwu
25	Alfian Tyas Kurniawan, S.Pd	Matematika
26	Muflihun Ramadhan, S.Pd	Penjaskes
27	Rofiq Rizki Adi, S.Pd	Bhs. Indonesia
28	Erlina Indri Puji, S.Pd	Sejarah
29	Devita Ayu Mei Dina, S.Pd	Bimbingan Konseling
30	Yoga Eka Junianto, S.Pd	Matematika

6. Peserta Didik

SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta merupakan sekolah menengah atas yang memiliki 2 jurusan yaitu MIPA dan IPS. Adapun jumlah siswa yang ada di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Table 2.
Peserta Didik

Rombel	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	X MIPA	9	14	23
2	X IPS	18	11	29
3	XI MIPA 1	15	10	25
4	XI MIPA 2	13	14	27
5	XI IPS 1	12	17	29
6	XI IPS 2	12	15	27
7	XII MIPA 1	12	18	30
8	XII MIPA 2	20	12	32
9	XII IPS 1	18	10	28
10	XII IPS 2	12	15	27
Jumlah Total				277

7. Kurikulum

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (19) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada saat ini menggunakan kurikulum terbaru yang

merupakan pengembangan dari kurikulum lama yaitu kurikulum KTSP menjadi kurikulum tahun 2013 dengan tetap mengacu pada standar pendidikan nasional untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Untuk setiap paket keahlian memiliki karakteristik yang berbeda oleh karena itu dalam penyusunan kurikulum dilakukan cermat dan berkelanjutan dengan melibatkan narasumber dari perguruan tinggi dan dunia usaha/dunia industri, serta memperhatikan potensi- potensi lokal maupun eksternal.

Dalam penyusunan kurikulum SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta mengacu pada Peraturan Menteri Dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan, Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian. Selain mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pengembangan kurikulum SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta juga berpedoman pada peraturan-peraturan daerah (<https://smamuh5yk.sch.id/>, n.d.).

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Sampel

Dari kuesioner yang telah diisi oleh sampel diperoleh data identitas sampel. Penyajian data mengenai identitas sampel dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada sampel. Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan.

Deskripsi tersebut berguna untuk menjelaskan penyebaran data menurut frekuensinya, untuk menjelaskan kecenderungan terbanyak, untuk menjelaskan kecenderungan tengah dan untuk menjelaskan pola penyebaran (maksimum-minimum). Juga untuk menjelaskan pola penyebaran atau homogenitas data.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variable independen/bebas (X) = pemberian motivasi belajar dan variable dependen/terikat (Y) = prestasi belajar siswa. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20 sampel. Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran angket dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini :

a. Nama Sampel

*Table 3.
Nama Sampel*

No	Nama	Kelas	Umur
1.	Italiano Onassis	XI IPS 1	16
2.	Muhamad Bagus Anugrah	XI IPS 1	17
3.	Anita Aprilia Putri	XI IPS 1	16
4.	Habeel Fayzan Minandar	XI IPS 1	16
5.	Muhammad Vindo Halovy	XI IPS 1	16
6.	Muhammad Sugiarto	XI IPS 2	16
7.	Vella Pravita Putri	XI IPS 2	17
8.	Aprisa Revina Putri	XI IPS 2	16
9.	Geniel Farhansyah Sudarman	XI IPS 2	16
10.	Hasna Azzahratullatifah Harahap	XI IPS 2	17
11.	Mayang Ferbian Saputri	XI MIPA 1	16
12.	Rijal Sajid Widyatama	XI MIPA 1	16
13.	Dhevitha Nur Prahastiwi	XI MIPA 1	16
14.	Adam Fikri Ahimsa	XI MIPA 1	17
15.	Rizqi Dwi Mahendra	XI MIPA 1	16
16.	Muhammad Agustian Reviyolanda	XI MIPA 2	16
17.	Satria Bintang Nugroho	XI MIPA 2	17
18.	Wa Ode Siti Haniyah Azzah Majidah	XI MIPA 2	16
19.	Dhea Hanisa Lanie	XI MIPA 2	17
20.	Ajeng Febrianti Kusuma Dewi	XI MIPA 2	16

b. Umur Sampel

*Table 4.
Umur Sampel*

Umur	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
16 tahun	14	70%
17 tahun	6	30%
Total	20	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa umur sampel yang terbanyak adalah umur 16 tahun sebanyak 14 orang atau 70 % dan umur 17 tahun sebanyak 6 orang atau 30 %. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta kelas XI, rata-rata umur 16 tahun.

a. Jenis Kelamin Sampel

*Table 5.
Jenis Kelamin Sampel*

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	10	50%
Perempuan	10	50%
Total	20	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sampel pada jenis kelamin laki-laki berjumlah 10 orang atau 50 % dan sampel pada jenis kelamin perempuan berjumlah 10 orang atau 50%.

2. Analisis Statistik Deskriptif

a. Variabel Pemberian Motivasi Belajar (X)

Untuk mengetahui gambaran pemberian motivasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, maka kualitas jawaban sampel disederhanakan ke dalam lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah.

Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada 20 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, maka skor rata-rata untuk pemberian motivasi belajar adalah 89.85 Untuk lebih jelasnya dapat

dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui gambaran pemberian motivasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, dapat dilihat pada Tabel 8.

Table 6.
Variabel Pemberian Motivasi Belajar (X)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
85 - 100	Sangat Tinggi	19	95 %
69 – 84	Tinggi	1	5 %
53 – 68	Cukup Tinggi	-	-
37 - 52	Rendah	-	-
20 – 36	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		20	100

Jika ditinjau dari skor rata-rata, maka pemberian motivasi belajar berada dalam kategori sangat tinggi pada interval 85 - 100 dengan frekuensi 19 sampel atau 95 %.

b. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, maka nilai rata-rata untuk prestasi belajar siswa adalah 83.205 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, dapat dilihat pada Tabel 9.

Table 7.
Variabel Prestasi Belajar (Y)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
91 - 100	Sangat Tinggi	-	-
81 - 90	Tinggi	14	70 %
70 - 80	Cukup Tinggi	6	30 %
30 - 69	Rendah	-	-
0 - 29	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		20	100

Jika ditinjau dari nilai rata-rata, maka prestasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi pada interval 81 - 90 dengan frekuensi 14 sampel atau 70%.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi. Untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dapat dilakukan dengan menggunakan uji *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Hasil output dari pengujian normalitas dapat dilihat pada table berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal	Mean	.0000000
Parameters(a,b)	Std. Deviation	2.48912523
Most Extreme	Absolute	.095
Differences	Positive	.095
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.427
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan table di atas, diperoleh nilai signifikansi pemberian motivasi belajar sebesar 0.993 hal ini berarti nilai signifikansi > 0.05 dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Linearitas

Anova Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined) Linearity	81.658	11	7.423	1.463	.301
Pemberian Motivasi Belajar		Deviation from Linearity	4.530	1	4.530	.893	.372
	Within Groups		77.127	10	7.713	1.520	.283
	Total		40.592	8	5.074		
			122.250	19			

Berdasarkan table di atas, diketahui nilai Sig deviation dari linearitas sebesar $0.283 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pemberian motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (pemberian motivasi belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa) kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

a. Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemberian Motivasi Belajar(a)	.	Enter

- 1). All requested variables entered.
- 2). Dependent Variable: Prestasi Belajar.

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel pemberian motivasi belajar sebagai variabel Independent dan prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

b. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193(a)	.037	.016	2.55733

- 1). Predictors: (Constant), Pemberian Motivasi Belajar

Berdasarkan table di atas, menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) adalah 0.193 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.037 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pemberian motivasi

belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa) adalah sebesar 3.7%.

c. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	69.127	16.924		4.085	.001
	Pemberian Motivasi Belajar	.157	.188	.193	.832	.041

1). Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan table di atas, diketahui nilai Constant sebesar 69.127 sedangkan nilai pemberian motivasi belajar sebesar 0.157 sehingga persamaan regressinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 69.127 + 0.157$$

$$Y = 69.284$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif (+) dan penurunan bila b bertanda negatif (-). Persamaan regresi ini menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel pemberian motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Dari output diatas (tabel coefficients) diketahui, nilai t hitung pemberian motivasi belajar = 0.832 dengan nilai signifikansi 0.041 hal ini berarti nilai signifikansi $0.0401 < 0.050$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel pemberian motivasi belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y).

Oleh karena itu, koefisien tersebut regresi positif, sebesar 0,157 artinya, jika pemberian motivasi belajar meningkat sebesar satu satuan, maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,157. Sehingga untuk semakin meningkatkan prestasi belajar siswa, maka pemberian motivasi belajar siswa harus ditingkatkan.

C. Pembahasan

1. Pemberian motivasi belajar oleh guru ISMU kepada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

a. Memberikan Motivasi Belajar

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020 dengan bapak Miftakhul Falah Islami, S.Pd.I, M.Pd. selaku guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits bahwa :

“Saya memberikan motivasi belajar kepada peserta didik setiap pertemuan, biasanya saya memberikan awal pembelajaran dan hampir setiap pertemuan saya akan melampirkan motivasi belajar di dalam kegiatan inti dan sebelum penutup”.

Ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Falah Rizqi Wibowo, S.Pd.I, M.Pd. selaku guru yang mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq bahwa :

“Setiap pertemuan pasti saya memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, biasanya saya memberikan awal pembelajaran dan akhir sebelum pembelajaran selesai”.

b. Bentuk Motivasi Belajar Yang Diberikan Oleh Guru

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020 dengan bapak Miftakhul Falah Islami, S.Pd.I, M.Pd. selaku guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits bahwa :

“Iya mas, bentuk motivasi belajar yang saya berikan terdapat berbagai macam bentuk seperti memberikan cerita-cerita inspirasi, memberikan nilai tertinggi kepada siswa yang berhasil dalam menghafal Al-Qur'an, serta memberikan hadiah yang berupa barang kepada siswa yang rajin dalam mengerjakan tugas”.

Ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Falah Rizqi Wibowo, S.Pd.I, M.Pd. selaku guru yang mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq bahwa :

“Bentuk motivasi belajar yang saya berikan ada beberapa macam bentuk seperti memberikan cerita-cerita inspirasi, memberikan hadiah yang berupa barang, serta memberikan pujian kepada peserta didik yang rajin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas”.

c. Respon/Tanggapan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Yang Diberikan

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020 dengan bapak Miftakhul Falah Islami, S.Pd.I, M.Pd. selaku guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits bahwa :

“Peserta didik merespon sangat antusias mas, terhadap motivasi belajar yang saya berikan seperti cerita-cerita inspirasi, peserta didik akan merubah perilaku yang tidak baik menjadi lebih baik dari biasanya”.

Ini juga sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh bapak Falah Rizqi Wibowo, S.Pd.I, M.Pd. selaku guru yang mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq bahwa :

“Peserta didik dalam merespon motivasi belajar yang saya berikan, mereka sangat senang dan antusias sekali apa lagi ketika saya menceritakan hal-hal yang menarik terkait motivasi belajar yang bagus”.

d. Hambatan Yang Bapak Guru Rasakan Dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Siswa

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020 dengan bapak Miftakhul Falah Islami, S.Pd.I, M.Pd. selaku guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits bahwa :

“Hambatan yang saya rasakan bagi peserta didik adalah tidak semua peserta didik mendengarkan dan mengikuti yang saya nasihati. Kemudian hambatan bagi saya sendiri adalah saya masih kurang lancar dalam memahami sistematis dalam memberikan motivasi belajar yang menarik”.

Ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Falah Rizqi Wibowo, S.Pd.I, M.Pd. selaku guru yang mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq bahwa :

“Menurut saya hambatan yang saya sering amami lebih cenderung kepada anak-anak IPS sebab mereka cukup nakal dan tidak mau mendengarkan nasihat dari saya berbeda halnya dengan anak-anak IPA mereka lebih antusias namun ada beberapa anak-anak yang tidak mendengarkan juga ”.

2. Prestasi Belajar ISMU Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

ISMU adalah pembelajaran yang harus diketahui oleh setiap pelajar Muhammadiyah. Mata pelajaran yang termasuk adalah Akidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh, Al-Qur'an-Hadist, dan Kemuhammadiyah yang merupakan mata pelajaran khusus bagi peserta didik di sekolah Muhammadiyah yang dirancang khusus untuk mengatasi dan menjawab kehausan peserta didik dalam bidang keagamaan (Nur, 2015 : 2).

Berdasarkan nilai rata-rata mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Kemuhammadiyah, dan Tarikh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, sebesar 83.205 berada dalam kategori tinggi pada interval 81 – 90 hal ini menunjukkan bahwa karena pemberian motivasi belajar oleh guru ISMU peserta didik bisa menghasilkan nilai yang sangat tinggi. Dengan adanya pemberian motivasi belajar sebagai peran penting dalam menggerakkan perilaku ke arah yang positif, sehingga peserta didik mampu mendapatkan nilai yang bagus.

3. Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru Terhadap Prestasi Belajar ISMU Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar ismu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, yang ditunjukkan dari uji regresi dengan nilai t hitung 0.832 dan nilai signifikansi $0.041 < 0.05$. Adanya pemberian motivasi belajar, maka keyakinan dan kesadaran tentang pentingnya belajar pada siswa akan berpengaruh pada tercapainya sasaran dan tujuan yang diinginkan. Motivasi memiliki peran penting dalam menggerakkan perilaku kearah yang positif, sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan, serta mampu menanggung resiko dalam belajar pada siswa.

Motivasi dalam pembelajaran sangat penting karena merupakan salah satu pendorong seseorang untuk belajar. Pada kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai seluruh daya gerak dalam diri siswa yang menggerakannya sehingga menimbulkan kegiatan belajar, yang dapat menjadi arah serta jaminan kelangsungan kegiatan belajar. Sehingga, dapat diartikan bahwa siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan terjadi kegiatan belajar pada siswa tersebut. Rendahnya tingkat motivasi belajar pada siswa berimplikasi menghambat tercapainya tujuan pendidikan serta dapat menjadi ancaman bagi kemajuan bangsa. Sehingga, permasalahan mengenai

rendahnya motivasi belajar ini harus ditangani dengan tepat (Tawardjono & Santosa, 2016 : 16).

Islam juga mengatur dan turut ikut serta dalam memotivasi seseorang. Al-Qur'an sendiri juga menyuruh manusia untuk selalu berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan, bertakwa kepada Allah SWT.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ اَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ
اللّٰهُ جَمِيعًا ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Terjemah Arti: Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (QS. Al-Baqarah/2 : 148).

Menurut (Nadya & Gida , 2018 : 491) yang dikutip dari pandangan Hamdu dan Agustina mengatakan bahwa, seorang guru tidak hanya sekedar memberikan materi akan tetapi dia juga berkewajiban membangkitkan motivasi belajar peserta didik supaya aktifitas pembelajaran lebih efektif dan efisien. Karena motivasi belajar merupakan salah satu komponen yang berpengaruh pada kesuksesan aktifitas pembelajaran peserta didik.

SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, misalnya fasilitas perpustakaan, media-media pembelajaran, fasilitas computer, fasilitas laboratorium, dan yang paling penting adalah pemberian motivasi belajar oleh guru. Dari fasilitas dan pemberian motivasi belajar oleh guru tersebut siswa kelas

XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, termotivasi untuk belajar lebih tekun dan selalu meningkatkan prestasi belajarnya.

Pembahasan di atas sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh (Santosa & Tawardjono, 2016 : 16) dikutip dari pandangan Uno mengatakan bahwa, Peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri siswa tersebut. Karena motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Kondisi peserta didik yang semangat, rajin, dan pandai akan giat dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni (2017), tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pemberian motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

